

ABSTRAK

Siti Farisa “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative-Meaningful Instruction Design* (C-MID) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa” (Penelitian Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas XI di Salah Satu SMA Negeri di kota Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang didukung dari hasil studi pendahuluan di salah satu SMA Negeri di kota Bandung. Salah satu alternatif untuk membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative-Meaningful Instruction Design* (C-MID). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa antara yang menggunakan model pembelajaran C-MID berdasarkan tingkat PAM (tinggi, sedang, rendah) siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen. Sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelas dan data yang diperoleh menggunakan instrumen tes berupa tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan nontes berupa angket skala sikap. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh: (a) Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa antara yang menggunakan model pembelajaran C-MID dengan model konvensional. (b) Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa antara yang menggunakan model pembelajaran C-MID dengan model konvensional berdasarkan tingkat PAM (tinggi, sedang dan rendah). (c) Siswa menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran C-MID. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran C-MID mengutamakan kebermaknaan belajar dan menggunakan pengalaman dan pengetahuan awal siswa sehingga mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.

Kata Kunci : C-MID, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.